

PENINGKATAN MEMBACA NOTASI ANGKA TERHADAP PARGURU MALUA DI GEREJA HKBP SOLA GRATIA MELALUI KEGIATAN PRAKTIK LAPANG TEMATIK

Jojoor Hotma Delima Silalahi ¹, Junita Batubara ^{2*}, Desi Damaiyanti Sitohang ³, Hot Parulian Sihotang ⁴, Ronaldo Sitanggang ⁵

*Corresponding E-Mail: junitabatubara@uhn.ac.id

Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Sastra Inggris, Universitas HKBP Nommensen Medan ¹
Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Seni Musik, Universitas HKBP Nommensen Medan ^{2,3,4,5}

ABSTRACT

Thematic Field Practice (PLT) is carried out by students of the Music and English Literature Study Program, Faculty of Language and Arts and their supervisors with the aim of realizing an overview of how children's learning conditions outside of school are. Students must be able to apply the knowledge and skills that have been obtained at the Faculty of Language and Arts, HKBP Nommensen University in this Thematic Field Practice (PLT) activity. Thematic Field Practice (PLT) will increase the ability to observe, examine and assess between theory in practice that occurs in the field which in turn can improve the quality of students in observing problems, both in the form of theory application and actual reality. The way of packaging the Thematic Field Practice (PLT) is designed by the supervisor where this will greatly affect the students and make the Thematic Field Practice (PLT) process more effective and interesting. This can be seen when students apply learning to parguru malua at the HKBP Sola Gratia Church, Environment II, Dataran Tinggi Village, East Binjai, Binjai City. This was done because of the collaboration through the MoU with the Mayor of Binjai through the Dataran Tinggi Village, East Binjai. The result is that of the 14 parguru malua who were trained in the form of a choir in singing the song "O Holy Night" in English, only 2 people were not able to sing in a chorus.

Keyword: *Thematic Field Practice (PLT), Parguru Malua, Paduan Suara, Lagu "O Holy Nght"*

ABSTRAK

Praktik Lapang Tematik (PLT) dilakukan oleh mahasiswa Prodi Seni Musik dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa Dan Seni beserta dosen pembimbingnya dengan tujuan guna merealisasikan gambaran mengenai bagaimana kondisi pembelajaran anak di luar sekolah. Mahasiswa harus mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen dalam kegiatan Praktik Lapangan Tematik (PLT) ini. Praktik Lapang Tematik (PLT) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dalam praktik yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati permasalahan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Cara pengemasan Praktik Lapang Tematik (PLT) dirancang oleh dosen pembimbingnya dimana hal ini akan sangat berpengaruh terhadap

mahasiswa dan menjadikan proses Praktik Lapang Tematik (PLT) lebih efektif dan menarik. Hal ini dapat dilihat saat mahasiswa menerapkan pembelajaran kepada parguru malua di Gereja HKBP Sola Gratia, Lingkungan II, Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur, Kota Binjai. Hal ini dilakukan karena adanya kerjasama melalui MoU dengan pihak Walikota Binjai melalui Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur. Hasilnya adalah dari 14 orang parguru malua yang dilatih dalam bentuk paduan suara dalam menyanyikan lagu “O Holy Night” dalam bahasa Inggris, hanya 2 orang saja yang belum mampu bernyanyi secara paduan suara.

Keyword: Praktek Lapang Tematik (PLT), Parguru Malua, Paduan Suara, lagu “O Holy Night”

PENDAHULUAN

Tematik berasal dari bahasa Yunani yaitu “tithenai” yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan”, dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata tithenai berubah menjadi tematik (Gorys Keraf, 2001:107). Dalam pelaksanaan Praktik Lapang Tematik (PLT), mahasiswa ditempatkan pada sejumlah rumah warga, sekolah dan gereja. Kelurahan Binjai merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidilan non formal akan terus ditumbuh kembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan

berbasis masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan PLT harus dilaksanakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak diperoleh didalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah sehingga setelah selesainya PLT, mahasiwa memiliki wawasan tentang kehidupan kelurahan yang berbeda jauh dengan suasana perkotaan, menjadi bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian masyarakat kepada bangsa dan Negara dikemudian hari.

METODE PELAKSANAAN

Tempat Pelaksanaan dan Peserta

Praktik Lapang Tematik (PLT) merupakan mata kuliah yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa sastra, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan dengan cara mengikuti proses secara langsung pada desa binaan yaitu Binjai Timur (HKBP Sola Gratia) dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak Fakultas Bahasa dan Seni. Praktik Lapang Tematik (PLT) dilakukan mahasiswa guna memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pembelajaran anak

diluar sekolah. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di perguruan tinggi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik lapang tematik dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Praktik lapang tematik (PLT) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati

permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dalam peengabdian ini adalah:

1. Melakukan analisis masalah dan survey lokasi

Pada tahap ini masalah yang dijumpai adalah para muda mudi Gereja Sola Gratia yang tergabung dalam parguru malua, sangat kurang paham dalam membaca notasi balok dan angka. Kemudian belum adanya terbentuk paduan suara parguru malua dimana paduan suara ini nantinya akan mengisi acara-acara yang akan dilaksanakan di gereja tersebut. Hal ini merupakan hasil diskusi dengan Bapak St.Ir.Janansir Banjarnahor,S.H sebagai salah satu penatua di gereja tersebut.

2. Merumuskan masalah

Pada tahap ini maka ditentukan 2 jenis masalah yang menjadi prioritas yaitu: a) bagaimana upaya meningkatkan kemampuan parguru malua untuk melakukan nyanyian bersama dalam bentuk paduan suara? dan b) bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan parguru malua dalam menyanyikan lagu “O Holy Night” dalam bahasa Inggris secara baik dan benar?

3. Merumuskan Pemecahan Masalah

Pada tahap ini pemecahan masalah yang telah disepakati berasama oleh Dosen dan mahasiswa adalah melakukan kegiatan pelatihan paduan suara dengan lagu “O Holy Night” bagi parguru malua

4. Menentukan target luaran dari setiap rangkaian pemecahan masalah

Selanjutnya, pada tahap ini target

luaran yang diharapkan adalah a) meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan parguru malua untuk membaca skor lagu “O Holy Night” dalam bentuk not angka, b) meningkatnya cara bernyanyi parguru malua dalam berbahasa Inggris

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan kepada anggota jemaat parguru malua berupa pelatihan koor dengan pembagian suara sopran, alto, tenor dan bas. Berikut ini dipaparkan pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni: pada hari pertama, narasumber (dosen) memberikan pengarahan kepada mahasiswa begitu juga kepada jemaat gereja yang tergabung dalam parguru malua. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai kegiatan pelatihan paduan suara kepada parguru malua dengan pembagian suara sopran, alto, tenor dan bas. Materi yang disampaikan adalah lagu “O Holy Night” dimana materi ini disesuaikan dengan suasana menjelang natal dan akan dibawakan dalam acara natal ama ina di Gereja Sola Gratia di lingkungan II Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur. Kemudian selanjutnya, mahasiswa memberikan pelatihan terhadap parguru malua sebanyak 14 kali pertemuan. Pelatihan ini dilakukan dengan cara melatih membaca not angka yang sudah ditransposisikan sesuai jangkauan suara daripada parguru malua. Adapun parguru malua yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 14 orang. Selanjutnya adalah pelatihan untuk cara membaca syair lagu dimana syair lagu dalam Bahasa Inggris. Parguru malua dilatih untuk melakukan cara pengucapan per-kata dari setiap syair lagu “O Holy Night”. Apabila didapati parguru malua belum mampu membaca not

angka dan pengucapan per-kata dalam bahasa Inggris, maka tim mahasiswa beserta dosen pembimbing, dengan tangan terbuka tetap memberikan pendampingan kepada parguru malua melalui pelatihan tambahan dari jadwal yang sudah

ditentukan. Setelah kegiatan selesai, parguru malua diberi kesempatan untuk menampilkan nyanyian “O Holy Night” dalam acara natal di Gereja Sola Gratia untuk bisa dievaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan

HASIL dan PEMBAHASAN

Saat kegiatan pelatihan berlangsung terlihat bahwa antusias parguru malua sangat tinggi untuk melatih diri dalam menyanyikan lagu “O Holy Night” dimana lagu tersebut sebagai materi yang disampaikan, dari 14 orang parguru malua, yang aktif bertanya sebanyak 9 orang dikarenakan kesembilan orang tersebut, sangat jarang sekali mengenal not angka dan khususnya not balok. Berdasarkan pemberian umpan balik melalui pelatihan pembacaan not angka untuk lagu “O Holy Night” diperoleh bahwa: 1) Sebanyak 100% atau 14 orang parguru malua mengikuti pelatihan secara kontiniu dan memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut, 2) sebanyak 64% atau 9 orang parguru malua mengatakan bahwa kegiatan pelatihan bernyanyi dalam bahasa Inggris dalam dengan pembagian suara menambah

ilmu mereka dalam bentuk paduan suara, 3) sebanyak 21 % atau 3 orang parguru malua menyatakan suka bernyanyi dalam pembagian suara (paduan suara) tetapi lebih mampu dalam bahasa Indonesia, dan 4) sebanyak 14% atau 2 orang parguru malua belum mampu melakukan kegiatan bernyanyi bersama secara paduan suara baik dalam membaca not angka dan melafalkan per-kata syair lagu dalam bahasa Inggris. Selanjutnya berdasarkan hasil pelatihan cara bernyanyi paduan suara dengan lagu dalam bahasa Inggris berjudul “O Hloy Night”, parguru malua dan penatua gereja Sola Gratia menyatakan agar pelatihan bernyanyi ini dapat dilanjutkan kembali dengan adanya MoU dan MoA dengan pihak Kelurahan Dataran Tinggi dan lingkungan II dimana tempat/lokasi Gereja Sola Gratia berada.



Gambar 1. Mahasiswa sedang memberikan pelatihan terhadap Parguru Malua.



Gambar 2. Mahasiswa melakukan GR terhadap Parguru Malua

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PLT (pengabdian) ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi para parguru malua. Parguru malua menjadi termotivasi untuk melakukan bernyanyi dengan mengelompokkan suara berdasarkan sopran, alto, tenor dan bas. Berdasarkan pemberian umpan balik melalui pelatihan pembacaan not angka untuk lagu “O Holy Night” diperoleh bahwa: 1) Sebanyak 100% atau 14 orang parguru malua mengikuti pelatihan secara kontiniu dan memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut, 2) sebanyak 64% atau 9 orang parguru malua

mengatakan bahwa kegiatan pelatihan bernyanyi dalam bahasa Inggris dalam dengan pembagian suara menambah ilmu mereka dalam bentuk paduan suara, 3) sebanyak 21 % atau 3 orang parguru malua menyatakan suka bernyanyi dalam pembagian suara (paduan suara) tetapi lebih mampu dalam bahasa Indonesia, dan 4) sebanyak 14% atau 2 orang parguru malua belum mampu melakukan kegiatan bernyanyi bersama secara paduan suara baik dalam membaca not angka dan melafalkan per-kata syair lagu dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2006). *Istilah Tematik*.

Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186*, __DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>

Noviyanti, Afroh & a.l. (2021). Analisis Buku Ajar Tematik Kelas V Sekolah

Dasar pada Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Ditinjau dari Implementasi Karakter. *Prosiding SEMAI, Seminar Nasional PGMI 2021*

Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 275-*

280, _____DOI:
<https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>

Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E. ., Purba, R. ., Sinaga, Y. K. ., & Tannuary, A. . (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi*

Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(3), 282-289.
<https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.51>

Sumber Internet text-id.123dok.com
“*Deskripsi Wilayah Kota Binjai*”

William. (2006). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.